

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

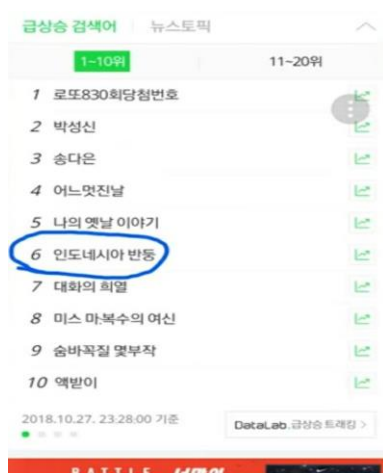
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menerjemahkan merupakan proses penyajian makna antar dua bahasa. Maksudnya adalah menyajikan kembali makna atau isi yang ingin disampaikan dari bahasa sumber agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerjemah maupun penerima bahasa sasaran. Pendapat ini juga didukung oleh Catford (dalam Machali 2009: 25) mendefinisikan terjemahan sebagai penggantian bahan teks dalam bahasa sumber dengan bahan teks yang sepadan dalam bahasa sasaran. Kemudian menurut Newmark dalam Hartono, Rudi (2017: 8) dalam proses penerjemahan harus mempertimbangkan aspek lain selain hanya menyampaikan ulang bentuk asli teks bahasa sumber, penerjemah harus memperhatikan aspek-aspek seperti aspek emosi, gaya dan nuansa budaya dari penulis aslinya agar proses transformasi isi pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dapat mencapai kesetaraan. Oleh karena itu, sangatlah sulit untuk dapat mentransfer pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran secara utuh tanpa penambahan atau pengurangan karena adanya perbedaan sudut pandang budaya dan struktur bahasa (sintaksis) di setiap bahasa.

Dalam proses menerjemahkan suatu bahasa akan selalu terjadi pergeseran bentuk dan makna karena setiap bahasa memiliki kaidah, tata bahasa, struktur kalimat, dan aturan yang belum tentu sama dengan aturan yang ada pada bahasa lainnya. Penelitian mengenai pergeseran penerjemahan sebelumnya pernah dilakukan oleh Ningtyas, Istiqomah Dwi (2017: 61) yang meneliti tentang pergeseran bentuk dan makna penerjemahan komik penerjemahan *Detective Conan* dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia. Adanya perbedaan tersebut membuat

penerjemah perlu memilih padanan kata yang kurang lebih sama atau mendekati makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Selain pemilihan diksi penerjemah juga harus memperhatikan struktur gramatikal agar kalimat yang diterjemahkan dapat sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku di bahasa sasaran. Pergeseran yang terjadi dalam penerjemahan dibagi menjadi dua jenis yaitu pergeseran bentuk (sintaksis) dan makna (semantik). Selain itu kegiatan menerjemahkan juga memiliki keterlibatan dengan budaya karena bahasa sendiri merupakan gambaran dari kebudayaan penutur. Hal inilah yang menjadi faktor terjadinya pergeseran penerjemahan seperti yang disebutkan dalam penelitian skripsi Permadi, Pradipta Ari (2017: 60) yang meneliti tentang pergeseran penerjemahan.

Pergeseran bentuk dan makna banyak sekali terjadi pada karya sastra seperti komik, novel, puisi, lirik lagu, teks drama maupun teks film. Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh (Saraswati, 2018; Soemargo, 2017; & Dini, 2019) yang meneliti pergeseran penerjemahan pada teks film. Penerjemahan teks film atau *subtitle* program acara ragam dari bahasa asing ke bahasa Indonesia sering kali ditemukan pergeseran dikarenakan menggunakan bahasa sehari-hari. Hal ini terjadi pula pada program acara ragam *Battle Trip* (Hangul: 배틀 트립). Program ini merupakan *variety show* yang bertemakan perjalanan wisata oleh dua tim, yang nantinya akan divoting oleh penonton untuk menentukan tempat wisata manakah yang paling ingin dikunjungi.



**Gambar 1.1 Bandung Trending ke 6 di Naver**

Peneliti memilih program *Battle Trip Ep 114* karena dalam episode ini komedian Lee Suji dan aktris Song Daeun berhasil membuat nama kota Bandung menjadi *trending* di mesin pencarian Korea Selatan *Naver*. Pada penayangan episode 114 ini, kota Bandung menjadi *trending* ke 6 pada mesin pencarian *Naver* di Korea Selatan tanggal 5 November 2018. Kota Bandung menarik perhatian warga Korea Selatan karena tempatnya yang sangat indah namun masih belum banyak orang yang tahu jika Bandung berasal

Rio Abdu Rojak, 2021

**PERGESERAN BENTUK DAN MAKNA DALAM PENERJEMAHAN SUBTITLE PROGRAM ACARA RAGAM BATTLE TRIP (배틀 트립) EP 114 TRIP TO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari Indonesia. Pada acara ini, Bandung diperkenalkan sebagai kota yang tidak kalah indah dengan pulau Bali. Pada episode ini pun kota Bandung memenangkan *voting* sebagai kota yang paling ingin dikunjungi dengan perolehan 90 suara penonton. Episode ini juga sempat viral di Indonesia karena mendapat dukungan dari gubernur Jawa Barat yaitu Bapak Ridwan Kamil melalui unggahan media sosial *instagramnya*.



**Gambar 1.2** Unggahan Instagram Gubernur Jawa Barat

Berkat dukungannya melalui unggahan *instagram*, banyak sekali masyarakat Indonesia yang membanjiri kolom komentar pada unggahan *instagram* pak Ridwan Kamil dan menonton *Battle Trip episode 114 Trip to Bandung* di *Channel Youtube KBS World TV*. Bahasa yang digunakan dalam program ini merupakan bahasa yang tidak baku atau informal karena konteksnya adalah situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan banyak pergeseran yang terjadi dalam penerjemahannya. Berikut adalah contoh pergeseran pada teks terjemahan program *Battle Trip* (Hangul: 배틀 트립) *ep 114 Trip to Bandung*.

Contoh 1 :

BSu “생두리안 먹어 봤어요?”

BSa “Apakah kamu **pernah** mencoba durian?”

Pada bahasa sumber terdapat kata “**봤어요**” yang diterjemahkan menjadi “**pernah**” pada bahasa sasaran. Perubahan tataran dalam kalimat ini terjadi karena perubahan gramatikal atau tata bahasa menjadi leksikal atau kata dalam bahasa sasaran. Pergeseran ini dinamakan pergeseran tataran atau *level shift*.

Contoh 2:

BSu “한국에서 새우 과자가 있죠!”

BSa “Di Korea kan ada **snack udang.**”

Pada bahasa sumber terdapat kata 새우 과자 yang diterjemahkan menjadi ‘snack udang’ pada bahasa sasaran. Kata snack bisa disesuaikan dengan padanan katanya menjadi **kerupuk**. Karena di negara Korea sendiri kata kerupuk tidak ada padanan katanya. Perubahan makna kata ini dikenal juga dengan sebutan pergeseran makna terjemahan karena perbedaan sudut pandang budaya.

Oleh karena itu, berangkat dari fenomena pergeseran yang terjadi pada teks terjemahan program *Battle Trip ep 114*, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji pergeseran dalam penerjemahan lebih dalam dan akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pergeseran Bentuk dan Makna Penerjemahan *Subtitle* Pada Program Acara Ragam *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung*” dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertempat di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas permasalahan pada penelitian pergeseran bentuk dan penerjemahan pada program battle trip ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pergeseran bentuk penerjemahan terjadi dalam proses penerjemahan program acara *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana pergeseran makna penerjemahan terjadi dalam proses penerjemahan program acara *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia?

- 3) Apa faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran bentuk dan makna dalam penerjemahan program acara *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian pergeseran bentuk dan penerjemahan pada program battle trip ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memaparkan pergeseran bentuk yang terjadi dalam proses penerjemahan program acara *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
- 2) Memaparkan pergeseran makna yang terjadi dalam proses penerjemahan program acara *Battle Trip ep 114 Trip to Bandung* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
- 3) Memaparkan faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran dalam penerjemahan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingi dicapai, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam dunia pendidikan baik bagi universitas, pengajar, siswa, ataupun masyarakat umum pemelajar bahasa Korea. Adapun manfaat dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah wawasan kebahasaan pemelajar bahasa Korea mengenai pergeseran bentuk dan makna penerjemahan serta mempermudah dalam proses menerjemahkan.
- b. Dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pergseran bentuk dan makna dalam penerjemahan terutama dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia yang masih jarang ditemukan.

## 2) Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pergeseran penerjemahan agar mempermudah ketika menjelaskan materi penerjemahan.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mempermudah pemahamannya dalam menerjemahkan bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia dan meminimalisir kekeliruan dalam menerjemahkan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman ilmiah yang mengasah kemampuan analisisnya di bidang linguistik.

### 1.5 Struktur Organisasi Proposal Skripsi

Agar penulisan proposal skripsi ini terstruktur dan lebih terarah, maka proposal skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Berikut struktur organisasi proposal skripsinya:

#### 1) BAB I Pendahuluan

Bab I ini berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini menjelaskan dan memaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

#### 2) BAB II Kajian Pustaka

Bab II ini berisi tentang landasan teoritis yang membahas mengenai konsep, teori, dalil, hukum, model, rumus utama dan turunannya, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Kemudian terdapat posisi teoritis yang seluruhnya berkenaan dengan analisis pergeseran bentuk dan

makna penerjemahan yang ditemukan dalam program acara ragam *Battle Trip* (배틀 트립) *ep 114 Trip to Bandung*

### 3) BAB III Metode Penelitian

Bab III ini menjelaskan komponen dari metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti. Bab ini berisi desain penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kredibilitas data pergeseran bentuk dan makna penerjemahan yang ditemukan dalam program acara ragam *Battle Trip* (배틀 트립) *ep 114 Trip to Bandung*

### 4) BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV ini membahas mengenai hasil analisis pergeseran bentuk dan makna yang ditemukan dalam program acara ragam *Battle Trip* (배틀 트립) *ep 114 Trip to Bandung* serta mendeskripsikan faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran dalam penerjemahan.

### 5) BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi tentang penarikan kesimpulan peneliti terhadap hasil analisis yang ditemukannya mengenai pergeseran bentuk dan makna penerjemahan dalam program acara ragam *Battle Trip ep 114*. Peneliti juga menuliskan saran agar penelitian ini dapat dijadikan acuan yang relevan bagi peneliti lainnya.